

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan Perusahaan Otomotif sebagai perusahaan yang telah *go public* dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator untuk menilai kesehatan perusahaan, efisiensi operasional, serta prospek bisnis dimasa depan yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yang meliputi *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *total asset turnover (TATO)* terhadap harga saham.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linear berganda dan uji t (parsial) dengan menghitung dan menganalisis rasio keuangan sesuai dengan teori yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *total asset turnover (TATO)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, analisis menunjukkan bahwa:

Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan dalam

membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar yang tersedia. Semakin tinggi nilai *current ratio*, menunjukkan bahwa Perusahaan semakin mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, investor cenderung merespons kenaikan *current ratio* yang meningkatkan nilai perusahaan, sehingga harga saham mengalami peningkatan.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, mengindikasikan bahwa struktur modal merupakan faktor dominan yang diperhatikan investor. Peningkatan proporsi utang dianggap sebagai sinyal positif terkait prospek pertumbuhan perusahaan dan pemanfaatan *tax shield* yang optimal, sehingga mendorong kenaikan harga saham.

Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa tingginya efisiensi penggunaan asset belum tentu menjadi pertimbangan utama investor, karena perputaran asset yang sepat belum tentu diimbangi dengan margin keuntungan yang memadai dan dianggap belum cukup memberikan sinyal kuat untuk meningkatkan nilai saham.

Berdasarkan hasil analisis ketiga rasio tersebut, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan rasio yang paling tepat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan otomotif, karena secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan menjadi indikator utama untuk menilai investor memprioritaskan keamanan investasinya, sehingga kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi syarat mutlak sebelum menilai faktor lain seperti struktur modal atau efisiensi aset. Meskipun demikian *debt to equity*

ratio (DER) dan total asset turnover (TATO), tetap diperlukan sebagai indikator pendukung untuk menilai kesehatan keuangan Perusahaan secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan, serta bagi peneliti dan peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover*, Harga Saham, Perusahaan Otomotif.